

# Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Noor Evita Agustin,

Dosen Pembimbing Ermawati Zulikhatin Nuroh

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

# Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan sistem pembaruan pembelajaran dari kurikulum K13 yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi. Kurikulum ini dibuat sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi krisis belajar yang dihadapi. Krisis pembelajaran ini pula diperparah dengan adanya pandemic yang terjadi (Yuni & Eric, 2022)

Pembelajaran pada kurikulum merdeka dikembalikan dalam pendekatan mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diterapkan yaitu Bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dalam pendidikan sekolah dasar. Dari keempat keterampilan berbahasa menulis memiliki peranan penting dalam pembelajaran.

Di tingkat SD, guru tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis awal, tetapi juga dilatih untuk menghasilkan karya sastra seperti menulis puisi. Namun, siswa sekolah dasar yang kurang tertarik dengan puisi karena mereka berasumsi menulis puisi sulit dan membosankan (Sigit, Devi & Rieta 2020) Sehingga guru memerlukan model pembelajaran yang inovatif, tepat target dan sesuai karakteristik siswa.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model problem based learning terhadap menulis puisi siswa kelas IV di SD Negeri Jemirahan?

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap menulis puisi

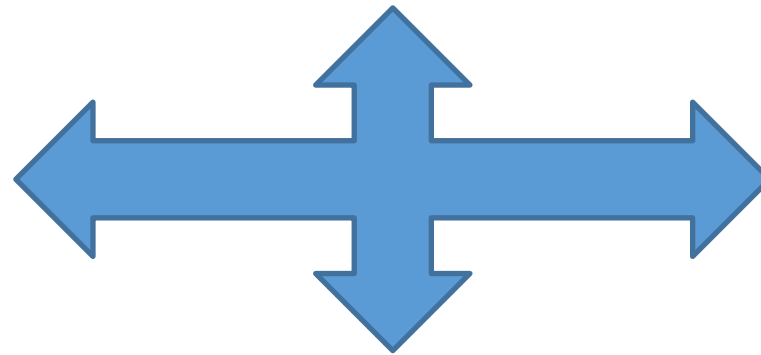
# Metode

## 1. Pendekatan Penelitian

Kuantitatif Eksperimen dengan desain *nonequivalent control group*

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis statistik parametrik yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t



## 3. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Waancara

Tes keterampilan menulis puisi berupa *pre-test* dan *post-test*

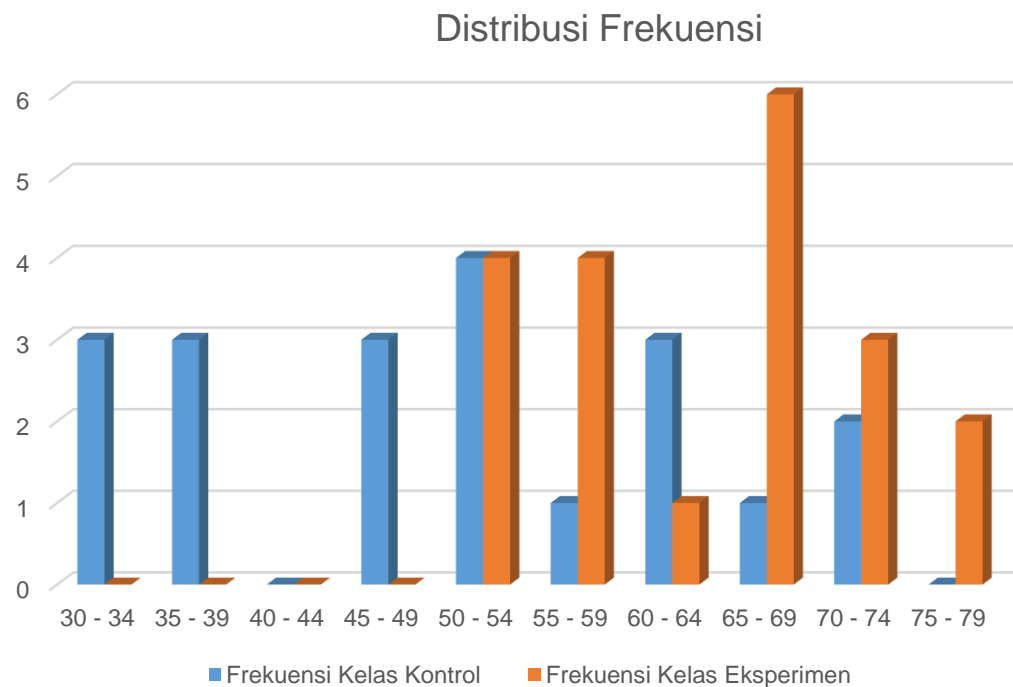
Dokumentas kegiatan

## 2. Sumber Data Penelitian

Siswa kelas IV SD Negeri Jemiraan Jabon

# Hasil

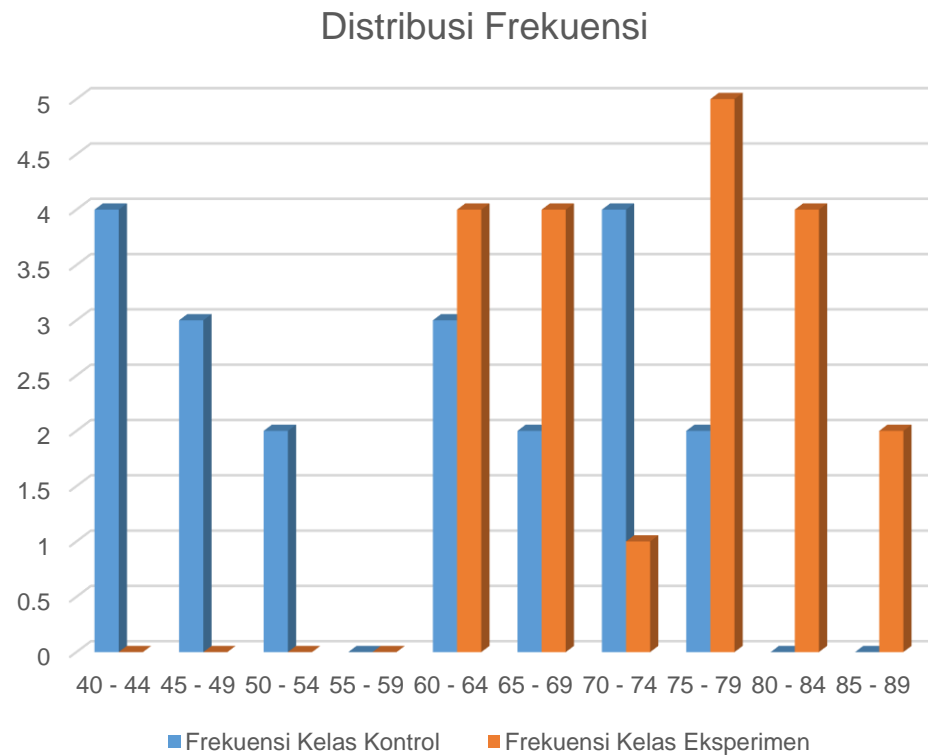
## Hasil Nilai Pre-test kelas eksperimen dan kelas control



Pada grafik di samping menunjukkan hasil yang tidak begitu signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 50, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 70, dan nilai terendah adalah 30. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama-sama rendah pada kemampuan menulis puisi dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP yang ditentukan oleh pihak sekolah yakni 75.

# Hasil

## Hasil Nilai Post-test kelas eksperimen dan kelas control



Setelah menganalisis pre-test peneliti melakukan dan mengkomparasikan skor post-test dalam statistik deskriptif. Grafik tersebut menunjukkan bahwa pengumpulan data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil yang berbeda satu sama lain. Untuk kelas eksperimen Mean = 74.05, SD = 8.672, Sum = 1481, Skor minimum = 60, Skor Maksimum = 85, dan Median = 76. Untuk hasil kelas kontrol Mean = 58.65, SD = 13.035, Sum = 1173, Skor Minimum = 40, Skor Maksimum = 75, Median = 62. Rangkuman hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan uji-t untuk lebih memperjelas dan memperkuat kesimpulan setelah melakukan analisis data hasil pengumpulan data dengan statistik deskriptif.

# Hasil

## Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample Test*

Tabel 5 Hasil Uji t Independent Sample Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	8.185	.007	4.399	38	.000	15.400	3.501	8.313	22.487
	Equal variances not assumed			4.399	33.064	.000	15.400	3.501	8.278	22.522

Bisa ditarik kesimpulan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol identik atau memiliki varians yang sama berdasarkan penyajian tabel. Uji t-test untuk kolom persamaan varians menunjukkan homogenitas dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai t hitung diperoleh dari tabel adalah 4.399. selisihnya adalah 15.400 dan selisihnya berkisaran antara 8.313 hingga 22.487. Untuk t tabelnya hasilnya 2,024 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung ( $4.399$ )  $>$   $t$  tabel ( $2.024$ ). Artinya, pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa indonesia, dibuktikan dengan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ .



# Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, Model pembelajaran problem based learning pada kelas eksperimen memiliki dampak yang sangat berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *problem based learning* membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang aktif ini akan mempermudah guru dalam mengelola dan mengontrol kelas menjadi kelas yang efektif dan inovatif yang melibatkan siswa didalamnya (Herman Wijaya and Fikri 2019). Penggunaan model belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Dalam penelitian *problem based learning* tentang menulis puisi ini, guru membimbing pembelajaran kelompok atau individu yang memungkinkan kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis puisi. Selain itu, guru memberikan asosiasi (pernyataan) tentang materi yang dibahas dan siswa memiliki kesempatan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Sehingga hasil belajar dapat meningkat seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan pemahaman siswa serta mereka semakin mahir pada pokok pembicaraan. Hal ini tentunya dapat membuat dorongan siswa untuk menulis puisi menjadi lebih mudah dan sederhana. Hasil penelitian tersebut dikonfirmasi secara empiris oleh Cahyani dan Sukidi (Cahyani and Sukidi 2018). Hal ini juga terlihat dari data yang diperoleh dalam penelitian bahwa penggunaan model *problem based learning* pada keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan. Pada data yang diperoleh, nilai post-test terbaik dalam menulis puisi dengan nilai tertinggi 95.



# Manfaat Penelitian

Bagi guru dengan menggunakan model *problem based learning* ini membantu dalam pembelajaran mengenai keterampilan menulis puisi di kelas 4 sekolah dasar. Penggunaan model ini membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang aktif ini akan mempermudah guru dalam mengelola dan mengontrol kelas menjadi kelas yang efektif dan inovatif yang melibatkan siswa didalamnya. Sehingga siswa dapat meningkatkan kosakata dalam membuat karangan puisi.

# Kesimpulan

Analisis data penelitian yang telah dilakukan, menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh positif dan memiliki perbedaan selisih yang signifikan yakni sebesar 309 poin. Ini menunjukkan bahwa *problem based learning* mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa keterbatasan peneliti yang ditemukan secara langsung dalam proses penelitian adalah proses pengumpulan data hanya dilakukan pada 2 kelas, sehingga peneliti tidak dapat menggeneralisasikan populasi yang lebih luas. Peneliti memberikan saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang yaitu dengan memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat karena perbedaan gaya belajar siswa pada kelas yang berbeda dan mengidentifikasi masalah belajar siswa yang menyebabkan siswa kehilangan kemampuan dalam belajar.

# Referensi

- [1] A. L. A. Yuni Praktikno, Eric Hermawan, “Sumber Daya Manusia ‘Kurikulum Merdeka’ dari Desain hingga Implementasi di Sekolah: Apa yang Berhasil dan Apa yang Tidak dalam Pendidikan Indonesia,” *J. Iqra’ Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 13–21, 2022.
- [2] H. Jusuf and A. Sobari, “Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 5, no. 2, pp. 185–194, 2022, doi: 10.31599/jabdimas.v5i2.1360.
- [3] Umami Inayati, “Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI,” *ICIE Int. Conf. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- [4] S. dan K. Yanti, N., “Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu,” *Nat. Methods*, vol. 7, no. 6, p. 2016, 2018.
- [5] N. N. Krismasari Dewi, M. . R. Kristiantari, and N. N. Ganing, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia,” *J. Educ. Technol.*, vol. 3, no. 4, p. 278, 2019, doi: 10.23887/jet.v3i4.22364.
- [6] E. Z. Nuroh and F. Frestiya Adiyawati, “The influence of digital storytelling on story writing skills of class II elementary school students,” *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, vol. 8, no. 2, pp. 357–369, 2023, doi: 10.29407/jpdn.v8i2.18582.
- [7] S. S. V. & R. T, “Penerapan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 5, no. 2, p. 112, 2019.
- [8] Yuli Nurrahmaati, “KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL EXPERIENTAL LEARNING BERBANTUAN VIDIO BAGI SISA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SENTOLO, KULON PROGO,” *Univ. Negeri Yogyakarta. Retrieved From [Https//Eprints.Uny.Ac.Id/20696/](https://Eprints.Uny.Ac.Id/20696/)*, 2013.

# Referensi

- [9] G. Gustina, “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 11–24, 2019, doi: 10.31004/jpdk.v1i1.337.
- [10] D. Ardiansyah and Y. Suryana, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD,” *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 43–52, 2018.
- [11] D. A. S. Melati, “Pengaruh Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.
- [12] Sigit Vebrianto Susilo, Devi Afriyuni Yonanda, and Rieta Pratiwi, “Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar,” *J. Tunas Bangsa*, vol. 7, no. 1, pp. 87–97, 2020, doi: 10.46244/tunasbangsa.v7i1.978.
- [13] H. Munawaroh and E. S. Markamah, “Penerapan Metode Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi,” *Didakt. Dwija Indria*, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/8701%0Ahttps://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/download/8701/6630>
- [14] N. ELIANA, “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Latihan,” *JPUD - J. Pendidik. Usia Dini*, vol. 10, no. 1, pp. 61–80, 2016, doi: 10.21009/jpud.101.04.
- [15] Tri Endarwati, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Improving Students ’ Poetry Writing Skill Through Contextual Approach,” *Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, 2018.
- [16] D. W. M. Genitri, I. N. Murda, and I. G. W. Sudatha, “Pengaruh Model Experiential Learning Berbantuan Relaksasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Gugus 6 Kecamatan Sawan,” *Mimb. Pgsd*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2013.

# Referensi

- [17] N. F. Ajria, B. Ismanto, and F. Kristin, “Peningkatan Kerjasama Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning,” *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, pp. 254–286, 2018, doi: 10.35568/naturalistic.v3i1.274.
- [18] F. K. Amris and Desyandri, “Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar,” *J. BASICEDU*, vol. 16, no. 2, pp. 29–39, 2018, doi: 10.24036/pakar.v16i2.43.
- [19] Z. dan S. Eka, “Pengaruh Model Pembelajaran JIGSAW dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA,” *Tekno. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, 2022.
- [20] Herman Wijaya and Z. Fikri, “Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya,” *Bhs. J. Keilmuan Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 149–158, 2019, doi: 10.26499/bahasa.v1i3.7.
- [21] Y. P. Nurul Layal,, Darwin Effendi, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG,” *IRJE J. ILMU Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 1329–1336, 2022.
- [22] S. D. Cahyani and M. Sukidi, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo,” *Jpgsd*, vol. 6, no. 12, pp. 2159–2168, 2018.

